

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenkes No. III tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit menyebutkan bahwa Rumah Sakit merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam memberikan pelayanan dibutuhkan berkas rekam medis yang mempunyai fungsi sebagai dokumentasi Kesehatan pasien yang dijaga oleh petugas rekam medis.

Dalam penyelenggaraan rekam medis diatur dalam surat keputusan menteri kesehatan RI No 749/a/Menkes/XII/1982 tentang rekam medis akan baik apabila pencatatan dan pengolahan data melakukan tugasnya dengan baik. Sedangkan menurut Permenkes No 269/menkes/per/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Pengolahan Rekam medis akan terlaksana dengan baik apabila bagian pengolahan data dan pencatatan melakukan tugasnya dengan baik. Salah satunya adalah pengolahan data dibagian *filing* (penyimpanan). Salah satu unit rekam medis dengan menjunjung dalam pelayanan rekam medi adalah ruang penyimpanan *filing*, ruang penyimpanan *filing* merupakan tempat penyimpanan berkas rekam medis pasien yang berisikan identitas pasien, pengobatan, tindakan serta diagnosis serta riwayat penyakit pasien.

Unit penyimpanan digunakan sebagai penyimpanan, penyedia dan pelindung dokumen rekam medis dilaksanakan oleh petugas yang ditunjuk oleh pimpinan sarana pelayanan kesehatan. Penyimpanan sangatlah penting untuk melihat riwayat penyakit pasien dan kunjungan ulang pasien oleh sebab itu cara penyimpanan berkas rekam medis harus di atur dengan baik (Esraida & Oktavin, 2018).

Sistem penyimpanan di rumah sakit belum terlaksana dengan baik, di bagian rak penyimpanan berkas rekam medis masih sering terjadi kesalahan penempatan

berkas rekam medis, salah simpan berkas rekam medis, ataupun tidak ditemukannya berkas rekam medis di rak penyimpanan. Hal ini yang disebut dengan *missfile*.

Missfile berkas rekam medis terjadi pada bagian penyimpanan yang mengakibatkan adanya penambahan kerja petugas karena harus membuat rekam medis yang baru untuk pasien, dampak lainnya dokumen berkas rekam medis sulit ditemukan yakni lamanya penyediaan dokumen berkas rekam sehingga pasien menunggu lebih lama untuk mendapatkan pelayanan dan akan menghambat pelayanan.

Menurut Hasan dalam penelitiannya di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2020 yang berjudul Analisis factor penyebab terjadinya *missfile*. Pada kejadian tidak ditemukannya berkas rekam medis karena adanya kesalahan dalam penempatan berkas rekam medis pada rak *filing*. Hal ini dapat menyebabkan turunnya kualitas pelayanan yang diberikan. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis penyebab *missfile* dengan metode PTA (*Problem Tree Analysis*) (Hasan et al., 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan di Rumah Sakit Purwa Husada masih sering terjadi *Missfile* berkas rekam medis dan salah satu staff di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo menyatakan bahwa permasalahan yang sering terjadi adalah *missfile* berkas rekam medis pada bagian penyimpanan dokumen berkas rekam medis. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya *Missfile* Dokumen Rekam Medis Purwa Husada Purworejo”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah dalam penelitian adalah “Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* dokumen rekam medis di Rumah Sakit Purwa Husada Purwerjo?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya *Missfile* dibagian penyimpanan berkas rekam medis.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melihat penyebab terjadinya *misfile* dilihat dari *Man*
- b. Untuk melihat penyebab terjadinya *misfile* dilihat dari *Machine*
- c. Untuk melihat penyebab terjadinya *misfile* dilihat dari *Method*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai menambah referensi bagi peneliti selanjutnya terkait faktor-faktor penyebab terjadinya *Missfile* berkas rekam medis di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo dan dapat menjadi bahan evaluasi.

E. Keaslian Penelitian

Judul	Persamaan	Perbedaan
Analisis Kejadian <i>Missfile</i> Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas (T. G. Wati & Nuraini, 2019)	<ul style="list-style-type: none">- Pada penelitian ini terdapat persamaan pada metode penelitian yaitu menggunakan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif- Penelitian ini juga memiliki persamaan yaitu menggunakan teknik analisis kualitatif dengan memaparkan hasil dari kuesioner, wawancara dan observasi.	<ul style="list-style-type: none">- Perbedaan penelitian ini adalah pada mencari prioritas <i>Missfile</i> berkas rekam medis dengan menggunakan metode USG sedangkan penelitian saya mencari factor penyebab terjadinya <i>missfile</i> berkas rekam medis
Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya <i>Missfile</i> Di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan Tahun 2017	<ul style="list-style-type: none">- Pada penelitian ini memiliki persamaan judul yaitu mencari factor-faktor penyebab terjadinya <i>Missfile</i> berkas rekam medis	<ul style="list-style-type: none">- Perbedaan terdapat pada Metode penelitian menggunakan kuantitatif desain

(Simanjuntak & Sirait, 2017a)	- Terdapat persamaan pada variabel yang akan di teliti yaitu : system penomoran, Sistem Penjajaran, Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis, Petugas Ruang Penyimpanan (SDM), Sarana Penyimpanan Berkas Rekam Medis <i>Missfile</i>	Penelitian <i>crosssectional</i>
-------------------------------	---	----------------------------------

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta